

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya dua pendapat yang berbeda tentang identitas tempat kelahiran Jamaluddin Al-Afghani. Ini menunjukkan kebenaran tentang dirinya sebagai tokoh yang berjuang untuk menegakkan solidaritas Islam dengan tanpa membedakan kesukuan dan golongan yang sebelumnya hidup subur pada sebagian besar umat Islam.
2. Tampilnya Jamaluddin Al-Afghani sebagai pelopor Pan Islamisme adalah untuk melenyapkan kemunduran kemunduran umat Islam dari segala sebab dan akibat kemundurannya, sehingga sepanjang hidupnya ia melakukan Ijtihad dan jihad untuk melenyapkan segala yang menjadi sebab dari kemunduran umat Islam tersebut.
3. Sesungguhnya yang dikerjakan Jamaluddin Al-Afghani sebagai pembaharu, adalah mengusahakan cara yang sehat dan selamat dalam menghidupkan kembali dan mengembalikan ajaran-ajaran Islam kepada keasliannya dan menjadikan hukum agama Islam terlaksana ditengah-tengah kehidupan masyarakat atau dengan kata lain agar hukum Islam berlaku bagi masyarakat dan dapat dilaksanakan pada umat beragama.
4. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Jamaluddin untuk mewujudkan Pan Islamisme, baik dalam bidang agama politik, pendidikan, kemasyarakatan maupun kebudayaan. Pada hekekatnya bidang-bidang tersebut meru-

pakan suatu keterkaitan yang tak dapat dipisahkan, sedangkan gerakan yang nampak yang dilakukan oleh - Jamaluddin Al-Afghani adalah gerakan yang bercorak "politik". Namun perlu digaris bawai - bahwasannya Ia sebagai pemeluk agama Islam, sehingga gerakan yang dilakukan itu timbul sebagai akibat yang semestinya dari ide-idenya tentang pembaharuan dalam Islam .

B. Saran-saran

1. Bijaksana adalah langkah yang utama dan mulia, kembali kepada fakta sejarah juga merupakan langkah utama dan mulya dalam rangka meraih kembali kejayaan masa lalu dan merakayasa masa depan yang lebih baik, karena itu fakta sejarah telah menunjukkan bahwa campur tangan asing (Eropa) di dunia Islam telah di identitaskan sebagai kelanjutan perang salib, hendaknya umat Islam waspada dan bijaksana terhadap segala tindak orang-orang asing (Eropa) yang sedang dan akan menginjakkan kaki di berbagai negara Islam. Namun demikian sebagai kelanjutandan kontak antara Timur dengan Barat, termasuk didalamnya tindak kolonialisme Eropa, hendaknya tidak diartikan sebagai sesuatu yang selalu bersifat negatif, karena perubahan-perubahan sosial, politik, ekonomi maupun budaya yang ditimbulkannya ternyata memiliki unsur-unsur positif yang diperlukan oleh bangsa-bangsa Timur, khususnya kaum muslimin, didalam rangka menghadapi sejarah masa depannya.
2. Kita umat Islam perlu studi lebih lanjut dan lebih banyak lagi tentang kasus-kasus yang berkaitan antara Timur (Islam) dengan Barat. Sehingga dengan demikian dapat diketahui sampai sejauh mana daya dan mampu hidup kaum muslimin didalam mengantisipasi

dan merencanakan (merancang-bangun) perkembangan
diri serta identitas agama yang dipeluknya.